

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

27 Februari 2024

Statistics 26 Februari 2024

IHSG	7283.82	-11.27	-0.15%
DJIA	39069	-62.3	-0.16%
Nasdaq	15976	-20.6	-0.13%
S&P 500	5070	-19.3	-0.38%
FTSE 100	7684	-21.98	-0.29%
DAX	17423	+3.9	+0.02%
CAC 40	2977	-36.9	-0.46%
Nikkei	39234	+135.03	+0.35%
HSI	16635	-91.1	-0.54%
Shanghai	2977	-29.3	-0.93%
Gold	2038.90	-10.50	-0.51%
Nickel	17094.50	-455.00	-2.59%
Copper	383.45	-6.60	-1.55%
WTI Oil	75.59	+1.10	+1.40%
Coal Mar	127.75	+2.50	+2.00%
Coal Apr	128.50	+3.75	+3.00%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
XCID	1 Mar	Rp 0.5706

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
BTPN	27 feb	3213:1000	2600

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 26 Februari 2024

USD Building Permits, USD New Home Sales.

Selasa 27 Februari 2024

USD 2-year Note Auction, USD 5-Year Note Auction. JPY National Core Cpi. USD Core durable Goods Ordes. USD S&P/CH HPI Composite, USDCB Consumer Confidence. USD Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 28 Februari 2024

USD 7-Year Note Auction, USD API Weekly Crude Oil Stock. NZD Interest Rate Decision. USD GDP, USD Retail Inventories, USD Good Trade Balance, USD Crude oil Inventories.

Kamis 29 Februari 2024

USD FOMC Member Bostic Speaks, USD FOMC Member Williams Speaks. JPY Industrial Production, JPY BoJ core CPI. USD Core PCE Price Index, USD Initial Jobless Claims, USD Personal Spending, USD PCE Price Index, USD Continuing Jobless Claims. CAD GDP. USD Chicago PMI, FOMC member Member Bostic Speaks, USD Atlanta Fed GDP

Jumat 1 Maret 2024

USD FOMC Member Bostic Speaks, USD Fed's Balance Sheet. IDR Nikkei Manufacturing PMI. USD FOMC Member Williams Speaks. IDR Inflation. USD S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices, FOMC Member Bostic Speaks.

Profindo Research 27 Februari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Senin (26/02), jelang rilis data inflasi Amerika Serikat.

DJIA -0.16%, Nasdaq -0.13%, S&P500 -0.38%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Senin (26/02). Seiring merosotnya saham sektor pertambangan.

FTSE 100 -0.29%, Dax +0.02%, CAC40 -0.46%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada senin (26/02), di mana pada pekan ini investor akan memantau beberapa rilis data ekonomi.

Nikkei +0.35%, HSI -0.54%, Shanghai -0.46%

Harga emas melemah ke level \$2038.90 pada Senin (26/02), Harga minyak WTI menguat di level \$75.59 pada Senin (26/02).

Gold -0.51%, WTI Oil +1.40%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 26 Februari 2024, IHSG ditutup pada level 7283.82 melemah -0.15%. IHSG ditutup di zona merah namun HSG masih bertahan di level psikologis 7.200 pada hari ini.

IHSG yang sudah terkoreksi selama empat hari beruntun karena investor masih melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) sembari *wait and see* menanti rilis data ekonomi penting di dalam negeri dan global pada pekan ini. Pada pekan ini, beberapa data penting akan dirilis, seperti data inflasi Indonesia pada Februari 2024 dan inflasi PCE Amerika Serikat (AS) periode Januari 2023.

Transaksi IHSG sebesar 8.6 T serta asing net sell sebesar 912.86 M. Secara sektoral, kesehatan dan sektor bahan baku menjadi pemberat IHSG sementara dari saham BBCA, BYAN, ADRO, GOTO, MBMA turut menjadi pemberat IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Selasa 27 Februari IHSG diprediksi akan rebound menguat pada rentan 7250 - 7325. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti TOTL, NELY, ARNA, CPIN.

Profindo Technical Analysis 27 Februari 2024

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

BUY ON WEAKNESS (438 - 442)
Target Price 450 – 460 - 470
Stoploss < 426

Pada perdagangan 26 Februari, TOTL ditutup pada level 442 menguat +1.38%
Secara teknikal, TOTL rebound support dan potensi menuju higher high nya, harga berhasil crossing dengan garis EMA 5, masing-masing indikator masih menunjukkan penguatan.



PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)

BUY ON WEAKNESS (505 - 510)
Target Price 525 – 545 - 575
Stoploss < 496

Pada perdagangan 26 Februari, NELY ditutup pada level 515 menguat +3.41%.
Secara teknikal, NELY ditutup di atas semua garis EMA nya, terjadi golden cross antara EMA 5 dan EMA 20. Indikator stochastin dan MACD masing-masing menguat membentuk golden cross dengan volume yang cukup tinggi.



**PT Arwana Citramulia Tbk
 (ARNA)**

**BUY ON WEAKNESS (675 - 685)
 Target Price 710 – 755 - 795
 Stoploss < 650**

Pada perdagangan 26 Februari, ARNA ditutup pada level 685 menguat +2.24%. Secara teknikal, harga berhasil crossing dan tutup di atas EMA 5 dan 20, indikator masing-masing menunjukkan penguatan, stochastic membentuk golden cross dan MACD potensi menguat.



**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
 (CPIN)**

**BUY ON BREAKOUT (4910)
 Target Price 5050 - 5150
 Stoploss < 4840**

Pada perdagangan 26 Februari, CPIN ditutup pada level 4910 menguat +3.59%. Secara teknikal, CPIN potensi melanjutkan kenaikan bila mampu menembus level resisiennya di 4910. Bila level tersebut CPIN juga berpotensi membentuk cup and handle pattern. Masing-masing indikator menguat, stochastic kembali membentuk golden cross dan MACD masih berada di area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProclikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON